

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah penelitian ini dilakukan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdirinya mejelis taklim hanya dilaksanakan di kediaman Ustad H. Syam'ani yang hanya didatangkan beberapa jamaah saja dan dapat dihitung dengan mudah, jamaah yang hadir dikegiatan pengajian hanya 5 jamaah saja, namun dengan silih bergantinya hari majelis ini semakin hari semakin banyak diminati oleh warga setempat yang haus akan ilmu agama, faktor inilah yang menarik perhatian Ir. H. Taufiq Himmawan untuk mendirikan sebuah majelis, karena melihat antusias semangat para jamaah dalam menuntut ilmu agama. Dan beliau mempercayai Ustad H. Sam'ani untuk mengelola majelis taklim, dan pada akhirnya majelis taklim Baitul Atiq berkembang baik hingga sekarang dan dengan didampingi tiga ustad atau para pen da'i.
2. Bentuk dakwah di Majelis Taklim Baitul Atiq menggunakan metode lisan dan kitabiyah.
3. Tangapan jamaah mengenai pengajian di Majelis Taklim Baitul Atiq ditanggapi sangat positif, jamaah menyukai metode yang digunakan serta materi materi yang disampaikan para penceramah.

B. Saran-saran

1. Penggunaan media hendaknya di tambah lagi seperti Radio, televisi atau layar di majelis taklim, agar jamaah lebih mudah untuk melihat praktek yang di contohkan oleh pen dai.
2. Kepada jamaah agar benar-benar mengamalkan dengan baik materi yang telah disampaikan, dan lebih tekun lagi dalam menuntut ajaran agama islam.